

Katalog BPS: 1101002.3507320



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NGANTANG
Tahun 2015**

<http://malangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALANG**

Statistik Daerah Kecamatan Ngantang 2015

Nomor Publikasi : 35075.02
Katalog BPS : 1101002.3507320
Ukuran Buku : 18 x 25 cm
Jumlah Halaman : 20 + IV Halaman

Pengarah :

Agus Budi Santoso, SE

Pembimbing:

Gatot Suharmoko

Penulis:

Yuli Pramono, SE

Editor:

Paramita Dewanti, SSi

Gambar Kulit:

Diambil dari gambar-gambar di internet

Diterbitkan oleh :

BPS Kabupaten Malang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten dan kecamatan. Penyusunan publikasi Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah Kecamatan ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Malang, September 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Malang

Agus Budi Santoso, SE
NIP. 19650816 199203 1 001



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngantang 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ngantang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Ngantang.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngantang 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Ngantang 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Ngantang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Ngantang, September 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Ngantang

Yuli Pramono, SE

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR ..	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. Geografi dan Iklim	1
BAB 2. Pemerintahan	4
BAB 3. Penduduk	5
BAB 4. Pendidikan	7
BAB 5. Kesehatan	9
BAB 6. Pertanian	10
BAB 7. Perdagangan	12
BAB 8. Pengeluaran Penduduk	13
Lampiran-Lampiran	

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

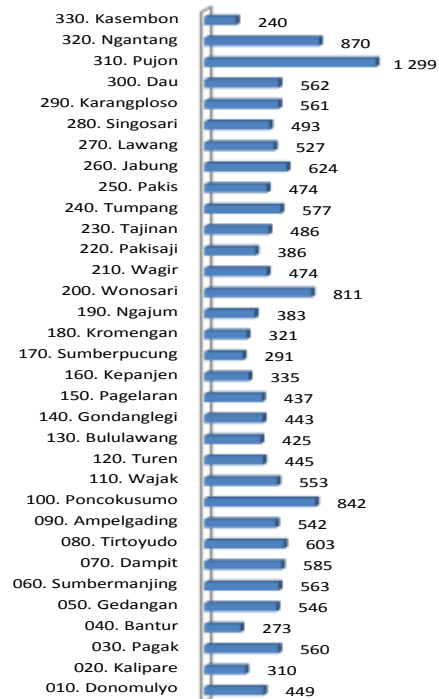
Kecamatan Ngantang adalah sebuah kawasan yang terletak pada bagian barat utara wilayah Kabupaten Malang. Berbatasan dengan dua kecamatan, dan Kabupaten Blitar. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Kasembon. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Pujon. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Letak geografis sedemikian itu menyebabkan Ngantang memiliki posisi yang cukup strategis. Hal ini ditandai dengan semakin ramainya jalur transportasi barat maupun timur yang melalui Kecamatan Ngantang. Posisi koordinat Kecamatan Ngantang terletak antara 112,2149 Bujur Timur dan 112,22286 Bujur Timur dan antara 7,4945 Lintang Selatan dan 7,5603 Lintang Selatan.

Luas kawasan Kecamatan Ngantang secara keseluruhan adalah sekitar 147,70 km² atau sekitar 4,96 persen dari total luas Kabupaten Malang, dan berada pada urutan luas terbesar keempat dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Kondisi topografi Kecamatan Ngantang merupakan daerah datar dan perbukitan pada ketinggian 870 meter diatas permukaan laut (dpl)

Sebagai daerah yang topografi sebagian wilayahnya perbukitan, Kecamatan Ngantang memiliki pemandangan alam yang indah. Namun kekayaan alam yang dimiliki kecamatan ini hingga saat ini belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan secara optimal. Sekiranya kekayaan alam ini dapat dioptimalkan, maka pertumbuhan ekonomi di wilayah ini berpeluang dapat ditingkatkan.



Gambar 1-1 Peta Kecamatan Ngantang



Sumber: Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai Brantas

Gambar 1-2 Tinggi Rata-Rata Kabupaten Malang

1

GEOGRAFI DAN IKLIM



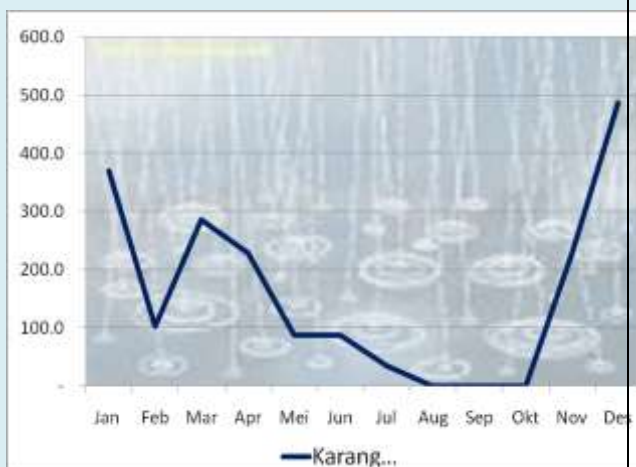
Gambar 1-3. Kecepatan Angin tahun 2014 (km/jam)

Sumber: Stasiun Klimatologi Karangploso

Tabel 1-1. Statistik Geografi dan Iklim di Kecamatan Ngantang

Uraian	Satuan	2014
Kecepatan Angin	Km/jam	2,74
Lembah Nisbi	Persen	81,33
Suhu	°C	25,78
Tekanan udara	Milibar	977,81
Curah Hujan	Milimeter	159
Hari Hujan	Hari	117

Sumber: Stasiun Klimatologi Karangploso



Gambar 1-4. Curah hujan tahun 2014 (milimeter)

Sumber: Stasiun Klimatologi Karangploso

Kondisi cuaca Kecamatan Ngantang dalam dua tahun terakhir dapat dilihat dari beberapa komponen klimatologi yang diukur di Stasiun Klimatologi Karangploso. Salah satu unsur klimatologi yang diukur adalah rata-rata kecepatan angin. Kecepatan angin rata-rata di Kecamatan Ngantang di Tahun 2014 mengalami siklus seperti yang terlihat pada Gambar 1-3. Dimana kecepatan angin rata-rata cukup rendah pada awal tahun dan terus meningkat sampai bulan Juli 2014. Kemudian kecepatan angin rata-rata kembali mengalami penurunan pada Bulan Juli-Oktober 2014, selanjutnya berangsur-angsur berkurang sampai Bulan Desember 2014.

Seperti halnya daerah lain di Indonesia, Kecamatan Ngantang mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Berdasarkan pengukuran curah hujan selama Tahun 2014 di Kecamatan Ngantang, rata-rata curah hujan mengalami puncaknya sekitar bulan Desember 2014. Rata-rata curah hujan di Kecamatan Ngantang pada tahun 2014 per bulan mencapai sebesar 159 mm dengan curah hujan tertinggi sebesar 486 mm yang terjadi pada bulan Desember.

Kelembaban nisbi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah uap air yang terkandung di dalam campuran air-udara dalam fase gas. Kelembaban udara di Kecamatan Ngantang cenderung tinggi yaitu di atas 60 persen. Dibandingkan tahun 2013, maka kelembaban nisbi rata-rata di Kecamatan Ngantang mengalami penurunan menjadi 81,33 persen. Pola kelembaban nisbi rata-rata di Kecamatan Ngantang selama Tahun 2014 dapat dilihat di Gambar 1-5.

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Pada Gambar 1-6 ditunjukkan pengukuran tekanan udara di Kecamatan Ngantang Tahun 2014 mencapai titik maksimal pada Bulan Oktober. Titik maksimum ini ditunjukkan oleh Stasiun Klimatologi Karangploso dimana tekanan udara mencapai sebesar 977,81 milibar. Pada sisi yang lain, titik minimum terjadi pada Bulan Pebruari dengan tekanan mencapai 976,80 milibar.

Kabupaten Malang terkenal dengan hawanya yang sejuk. Kecamatan Ngantang yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang mempunyai suhu yang relatif sama. Hal ini ditunjukkan dengan temperatur udaranya yang tidak terlalu panas. Tampaknya di tahun 2014 pernyataan ini masih relevan. Hal ini ditunjukkan dengan temperatur udara rata-rata di Kecamatan Ngantang tahun 2014 adalah 24,13 derajat Celcius. Suhu tertinggi terjadi di Bulan Oktober-Nopember 2014 yaitu pada temperatur 26,80° Celcius. Sedangkan suhu terendah terjadi di bulan Agustus 2014 pada temperatur 24,60° Celcius. Perubahan temperatur udara di Kecamatan Ngantang selama tahun 2014 dapat dilihat pada Gambar 1-7 di samping.

*** Tahukah Anda

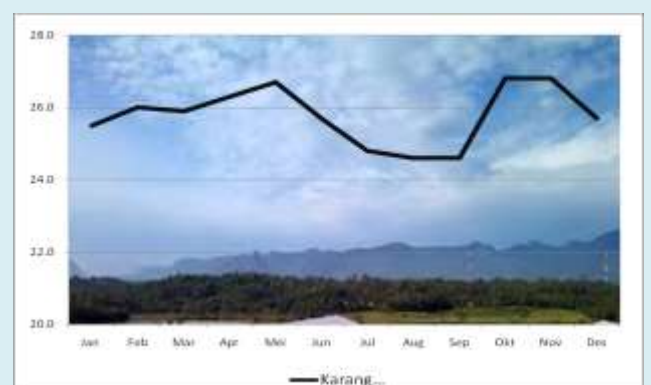
Suhu rata-rata di Kecamatan Ngantang Tahun 2014 adalah antara 24,6°C- 26,80°C



Gambar 1-5. Kelembaban Nisbi di Kecamatan Ngantang tahun 2014 (persen)
Sumber: Stasiun Klimatologi Karangploso



Gambar 1-6. Tekanan Udara di Kecamatan Ngantang 2014(milibar)
Sumber: Stasiun Klimatologi Karangploso



Gambar 1-7. Temperatur udara rata-rata di Kecamatan Ngantang Tahun 2014 (°Celcius)
Sumber: Stasiun Klimatologi Karangploso

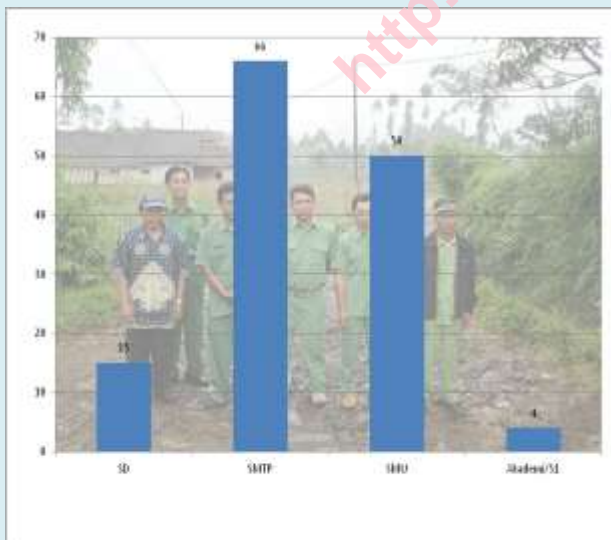
2

PEMERINTAHAN

Tabel 2-1 Statistik Pemerintahan Kecamatan Ngantang

Wilayah Administrasi	2013	2014
Desa	13	13
Dusun	57	57
RW	77	77
RT	348	348
Jumlah Aparat Desa	135	135
Laki-laki	131	131
Perempuan	4	4

Sumber: Kantor Desa



Gambar 2.1 Banyaknya Aparat Dirinci Menurut Jenis Pendidikan

Sumber: Kantor Desa

Pada tahun 2014, Kecamatan Ngantang terbagi habis menjadi 13 desa, 57 dusun, 77 RW dan 348 RT. Dilihat komposisinya desa Pandansari memiliki jumlah dusun terbanyak yaitu sebanyak 7 dusun. Banyaknya jumlah dusun yang dimiliki tidak otomatis menjadi daerah dengan jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga terbanyak pula. Terbukti jumlah RT terbanyak di Desa Banjarejo yaitu sebanyak 6 RW dan 40 RT. Berikutnya Desa Ngantru (5 RW dan 33 RT), Waturejo (9 RW dan 32 RT), Mulyorejo (4 RW dan 30 RT), Sidodadi (8 RW dan 29 RT), Sumberagung (6 RW dan 26 RT), Kaumrejo (5 RW 26 RT), Tulungrejo (10 RW dan 25 RT) dan sisanya berada di Desa Pandansari, Desa Jombok, Desa Purworejo, Desa Pagersari dan Desa Banturejo.

Pembangunan nasional yang telah dilaksanakan selama ini tidak akan berhasil apabila desa sebagai satuan terkecil pemerintahan tidak pernah tersentuh pembangunan. Pada 2014, hasil pembangunan di Kecamatan Ngantang telah dapat dirasakan. Hal ini dapat ditengarai dari semua desa di Kecamatan Ngantang yang telah mencapai tingkat swasembada. Hal ini menunjukkan bahwa desa di Kecamatan Ngantang memiliki partisipasi yang baik dan kemandirian dalam menyelenggarakan pemerintahan desanya.

Dalam menyelenggarakan pemerintah, perangkat desa mempunyai peranan yang penting dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintah, tugas-tugas pembangunan maupun di dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pada 2014, jumlah aparat desa tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 105 orang dengan rincian 99 laki-laki dan 6 perempuan.



Penduduk Kecamatan Ngantang dalam tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Memasuki tahun 2014, jumlah penduduk mencapai 59.278 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 147,70 km², maka kepadatan penduduk sekitar 401 jiwa per km². Kepadatan penduduk tahun 2014 ini sama dengan tahun sebelumnya dan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 400 jiwa per km².

Pertumbuhan penduduk Kecamatan Ngantang pada tahun 2014 adalah sebesar 0,09 persen. Tingkat pertumbuhan ini tercatat mengalami perlambatan dibanding dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar 0,21 persen dan lebih lambat dibandingkan periode 2012 yang tercatat sebesar 0,65 persen. Dengan kenyataan demikian, pertumbuhan penduduk cenderung mengalami perlambatan.

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa 50,35 persen adalah penduduk laki-laki dan 49,65 persen adalah penduduk perempuan dengan angka sex ratio sebesar 101,43 persen. Hal ini menunjukkan setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Ngantang terdapat 101-102 laki-laki. Struktur umur penduduk cenderung mengarah pada kelompok berusia muda, ini ditunjukkan dengan angka beban ketergantungan penduduk muda sebesar 36,44 persen. Dengan demikian angka beban ketergantungan secara keseluruhan mencapai 50,06 persen atau dengan angka absolut dikatakan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 50 orang bukan usia produktif (0 - 14 tahun) dan 64 tahun ke atas) atau dengan ratio 2 : 1.

Tabel 3-1 Indikator Kependudukan Kecamatan Ngantang Tahun 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Penduduk	59.095	59.226	59.278
Pertumbuhan	0,65	0,21	0,09
Kepadatan	400	401	401
Rasio Sex	102,84	102,15	101,43
Jumlah Rumah tangga	16.404	16.203	16.610
Angka ketergantungan			
0-14 Tahun			36,44
> 64 Tahun			13,62
Total			50,06

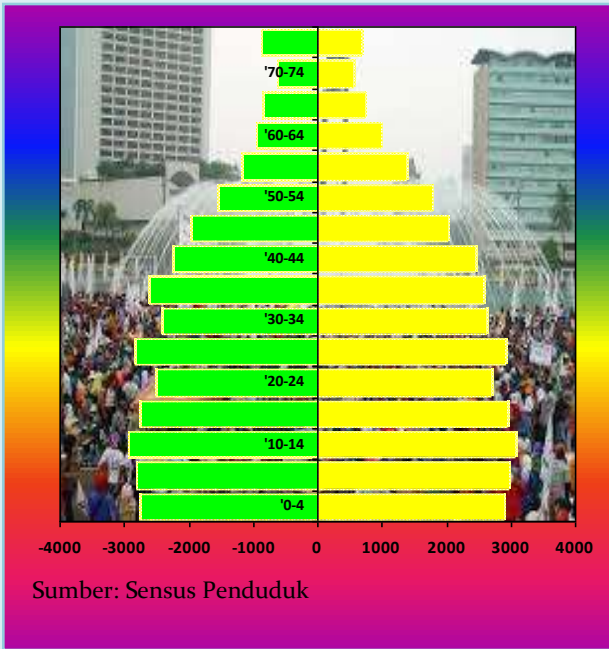
Sumber: KDA 2014



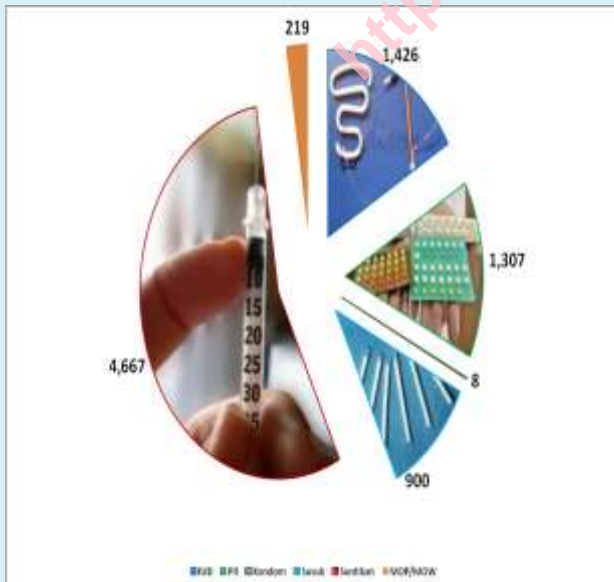
Gambar 3-1 Penduduk Kecamatan Ngantang 2010-2014
Sumber: KDA 2014

3

PENDUDUK



Gambar 3-2 Piramida Penduduk Kecamatan Ngantang



Gambar 3.3 Alat KB Yang Digunakan di Kecamatan Ngantang 2014

Sumber: KDA 2014

Berdasarkan komposisi umurnya maka penduduk Kecamatan Ngantang termasuk Penduduk Intermediate. Komposisi umur anak (0-14 tahun) sekitar 24,28 persen (di bawah 40 persen) dan umur tua (65+ tahun) sekitar 9,08 persen (di bawah 10 persen). Sedangkan jika dilihat menurut umur median (umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama) maka penduduk Kecamatan Ngantang tergolong muda dengan umur median pada kelompok 25-29 tahun. Dengan komposisi umur produktif (15-64 tahun) sekitar 66,64 persen, maka sumber daya manusia Kecamatan Ngantang cukup potensial dalam mendukung pembangunan daerah.

Dengan karakteristik penduduk Kecamatan Ngantang yang memiliki struktur umur penduduk berusia muda, maka perlu adanya pengendalian kelahiran melalui gerakan KB nasional. Pada Tahun 2014 jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Ngantang sebanyak 10.617 orang. PUS tersebut tercatat sebagai peserta KB aktif dengan penggunaan alat kontrasepsi tertinggi adalah suntik, yaitu sebanyak 4.667 pasangan atau sekitar 54,73 persen dari peserta KB aktif. Berikutnya PUS yang menggunakan IUD sebanyak 1.426 pasangan dan pil sebanyak 1.307 pasangan.

Penggunaan alat kontrasepsi MOP/MOW mulai banyak diminati sehingga terjadi kenaikan yang cukup besar. Pada 2014, penggunaan alat kontrasepsi MOP/MOW mencapai sekitar 219 pasangan. Salah satu alasan mengapa metode ini mulai disukai diduga lebih aman, karena keluhan lebih sedikit. Selanjutnya lebih praktis, karena hanya memerlukan satu kali tindakan saja.



PENDIDIKAN



4

Pada tahun 2014, jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Ngantang masing-masing tercatat sebanyak 45 sekolah, 40 sekolah, 12 sekolah dan 4 sekolah dengan jumlah murid masing-masing sebanyak 2.265 murid, 4.808 murid, 2.147 murid dan 942 murid. Pada periode yang sama, jumlah guru di TK tercatat sebanyak 90 orang, guru di SD tercatat sebanyak 285 orang, guru di SMP tercatat sebanyak 158 orang dan guru di SMU/SMK tercatat sebanyak 109 orang.

Dari angka-angka tersebut, rasio guru per sekolah tertinggi pada jenjang sekolah SMU (27 guru per sekolah). Selanjutnya untuk rasio murid per sekolah, terbanyak pada jenjang sekolah SMU dengan rasio sebesar 236 murid per sekolah. Namun untuk rasio murid per guru di jenjang sekolah SD dan SMP boleh dibilang ideal (14-17 murid per guru). Sedangkan jenjang TK yang berada dikisaran 25 murid per guru dan SMA dikisaran 9 murid per guru belum dapat dikatakan ideal.

Pada periode yang sama, Angka Partisipasi Murni (APM) SD di Kecamatan Ngantang pada 2014 tercatat sebesar 99,05 persen. Artinya dari 100 anak yang berusia 7-12 tahun, terdapat sekitar 99 anak yang masih belajar di sekolah. Berikutnya APM SMP lebih rendah dibandingkan dengan APM SD, yaitu sebesar 83,91 persen. Selanjutnya APM SMA jauh lebih rendah lagi yaitu hanya sebesar 34,48 persen, Dengan demikian masih banyak pekerjaan rumah bagi Kecamatan Ngantang agar APM SMP dan SMA makin meningkat di masa-masa mendatang.

Tabel 4-1 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Beserta Rasio di Kecamatan Ngantang, 2014

	Sekolah (unit)	Murid (orang)	Guru (orang)
TK	45	2.265	90
SD	40	4.808	285
SMP	12	2.147	158
SMA/SMK	4	942	109
	Guru / Sekolah	Murid / Sekolah	Murid / Guru
TK	2	50	25
SD	7	120	17
SMP	13	179	14
SMA/SMK	27	236	9

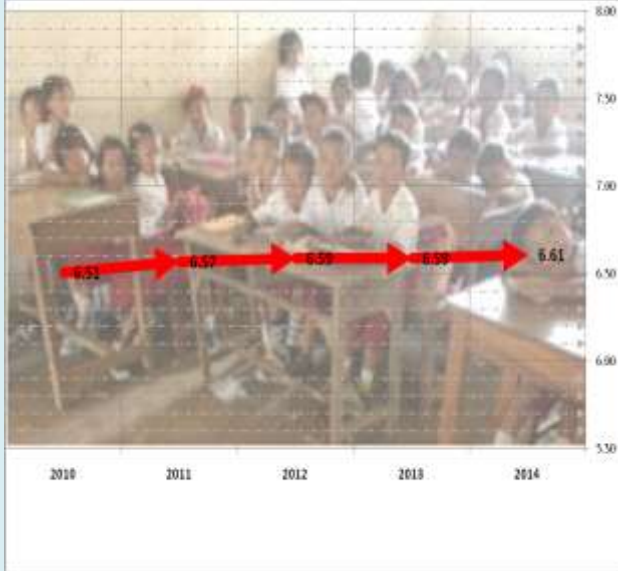
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Malang



Gambar 4.1 APK dan APM Kecamatan Ngantang 2014

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Malang

4



Gambar 4-2 Rata-Rata Lama Sekolah Kecamatan Ngantang 2010-2014 (Tahun)

Sumber: IPM Kabupaten Malang

Tabel 4-2 Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas dan Angka Melek Huruf menurut Jenis Kelamin Kecamatan Ngantang, 2014

Tahun	Rata-rata lama sekolah	Angka Melek Huruf (%)
2012	6,59	88,71
2013	6,59	88,89
2014	6,62	88,97

Sumber : IPM Kabupaten Malang

*** Tahukah Anda

Angka Buta Huruf usia 10-44 Tahun di Kecamatan Ngantang di bawah kisaran 3 persen.

Rendahnya APM SMA ternyata membawa dampak pada kenaikan angka rata-rata lama sekolah atau *mean years schooling* (MYS) pada tahun 2014 tidak begitu signifikan dalam tiga tahun terakhir. MYS pada tahun 2012 sebesar 6,59 tahun dan meningkat pada tahun 2014 menjadi 6,62 tahun. Artinya rata-rata orang yang mengenyam pendidikan formal pada tahun 2014 hanya selama 6,62 tahun. Dengan kenyataan ini dapat disimpulkan sebagian besar penduduk Kecamatan Ngantang telah menyelesaikan pendidikan minimal setara tamat SD. Tentunya ini sangat berpengaruh pada penyediaan sumber daya manusia yang handal dan siap pakai di bursa tenaga kerja. Oleh sebab itu perlu dukungan program-program pemerintah kabupaten secara kontinyu seperti wajib belajar 9 tahun yang diikuti program bea siswa khususnya bagi penduduk miskin.

Ukuran yang sangat mendasar dalam tingkat pendidikan adalah kemampuan baca tulis penduduk dewasa. Hal ini tercermin dari data angka melek huruf dari penduduk usia 10 tahun keatas. Penduduk Kecamatan Ngantang yang dapat membaca dan menulis pada tahun 2014 sudah mencapai 88,97 persen dan sisanya sebesar 11,03 persen tidak dapat baca tulis. Dalam kurun waktu tiga tahun (2012-2014) terjadi peningkatan sekitar 0,26 poin penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melek huruf. Jika pada tahun 2012, persentase melek huruf masih sebesar 88,71 persen, maka pada 2014 meningkat menjadi 88,97 persen. Dengan demikian program pengentasan buta aksara di Kecamatan Ngantang telah mengentaskan penduduk buta aksara sebanyak 0,13 poin setiap tahunnya.

Kesehatan

5

Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui meningkatnya derajat kesehatan penduduk. Peningkatan derajat kesehatan penduduk harus diupayakan secara terus menerus dan berkesinambungan, karena masalah kesehatan yang terjadi sekarang dapat berpengaruh terhadap keturunan berikutnya. Derajat kesehatan masyarakat harus terus menerus ditingkatkan dengan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai dan meningkatkan kesadaran pola hidup sehat bagi masyarakat.

paya mendukung pembangunan kesehatan di Kecamatan Ngantang, telah disediakan poliklinik sebanyak 1 unit, puskesmas dan puskesmas pembantu sebanyak 4 unit, posyandu 70 unit, dokter praktek 24 orang dan bidan praktek sebanyak 15 orang yang menyebar di seluruh desa se Kecamatan Ngantang. Namun demikian, tidak dipungkiri masih dirasakan kekurangan-kekurangan, antara lain kelengkapan fasilitas kesehatan yang mutakhir dengan jumlah dokter spesialis yang cukup. Dari jumlah tersebut, rasio poliklinik per satuan penduduk di Kecamatan Ngantang tahun 2014 sebesar 0,0002 poliklinik per 100.000 penduduk atau 2 poliklinik per 100.000 penduduk, dengan rasio dokter per satuan penduduk yang masih rendah, yaitu 0,0004 atau 4 dokter setiap 10.000 penduduk.

Disisi yang lain, banyaknya tenaga kesehatan di Kecamatan Ngantang sebanyak 46 orang dengan rincian 4 orang tenaga dokter, 4 tenaga mantri, 13 tenaga bidan dan sebanyak 25 tenaga dukun.

Tabel 5-1 Fasilitas Kesehatan Kecamatan Ngantang, 2014

Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	0
Poliklinik	1
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Posyandu	70
Dokter praktek	24
Bidan praktek	15
Apotek/toko khusus obat	3

Sumber : Puskesmas Kecamatan Ngantang

Tabel 5-2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Ngantang, 2014

Tenaga kesehatan	Jumlah
1. Dokter	4
2. Mantri	4
3. Bidan	13
4. Dukun terlatih	13
5. Dukun tidak terlatih	12

Sumber : Puskesmas Kecamatan Ngantang

*** Tahukah Anda

Jumlah Kunjungan ke Puskemas Ngantang pada Tahun 2014 mencapai 15.777 orang

Salah satu tolok ukur yang sering digunakan sebagai alat untuk memantau perubahan tingkat kesejahteraan petani adalah produksi yang dihasilkan. Pada kegiatan usaha pertanian yang menggunakan lahan, maka faktor kondisi dan luas lahan adalah hal yang berkaitan langsung dan menentukan hasil produksi. Luas lahan yang sempit sudah tentu akan memberikan hasil yang sedikit pula.

Total luas lahan sawah yang mencakup lahan teknis, lahan semi teknis, lahan sederhana, lahan desa/Non PU dan lahan tadah hujan atau bisa juga dikatakan sebagai total lahan pertanian di Kecamatan Ngantang tercatat sebesar 1.162 ha dari 14.770 ha luas wilayah Kecamatan Ngantang atau mencakup sekitar 7,87 persen. Seperti periode sebelumnya, proporsi lahan teknis masih paling luas dibanding jenis lahan lainnya yaitu sebesar 687 ha. Berikutnya lahan sederhana seluas 449 ha dan sisanya lahan tanah hujan seluas 63 ha. Sedangkan lahan tadah hujan dan lahan desa/non PU tidak ada di Kecamatan Ngantang.

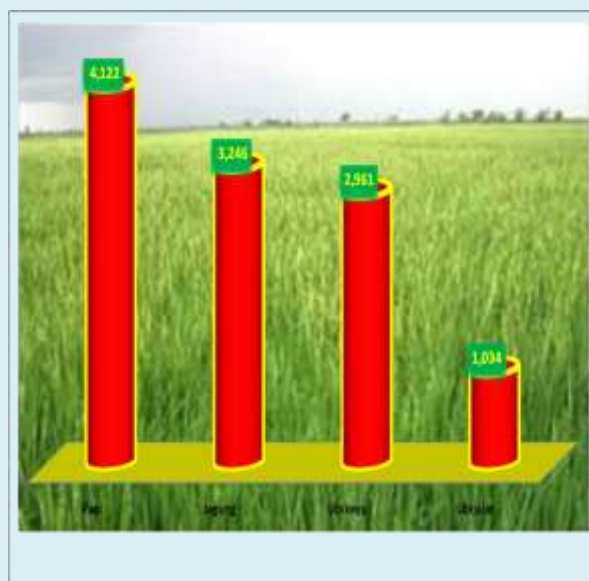
Selama periode 2012-2014, hasil produksi tanaman padi cenderung *berfluktuatif*. Pada tahun 2014 hasil produksi padi mencapai sebesar 4,12 ribu ton. Ini berarti menurun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi ini sejalan dengan luas panen tanaman padi yang juga cenderung menurun.

Produksi jagung sebagai komoditi substitusinya juga cenderung menurun. Produksi jagung di Kecamatan Ngantang pada 2014 mencapai 3.246 ton. Ini berarti sejalan dengan luas panennya.

Tabel 6-1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan makanan Kecamatan Ngantang

Uraian	2012	2013	2014
Padi			
Luas Panen	731	1.264	591
Produksi	5.016	9.683	4.122
Jagung			
Luas Panen	2.219	2.219	434
Produksi	13.461	13.461	3.246
Ubi Kayu			
Luas Panen	215	115	113
Produksi	5.584	2.987	2.961
Ubi Jalar			
Luas Panen	80	65	55
Produksi	1.695	1.377	1.034
Kacang tanah			
Luas Panen	-	-	-
Produksi	-	-	-
Kedelai			
Luas Panen	-	-	-
Produksi	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan



Gambar 6-1 Produksi Tanaman Pangan Kecamatan Ngantang

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang



Gambar 6-2 Produksi Tanaman Pangan Kecamatan Ngantang

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang

Tabel 6-2 Populasi Ternak Kecamatan Ngantang Tahun 2012-2014

Jenis Populasi	2012	2013	2014
Sapi perah	20.287	14.348	14.949
Sapi potong	458	250	256
Kerbau	3	0	0
Kuda	13	4	4
Kambing	2.556	3.569	3.792
Domba	924	2.780	2.863
Ayam Buras	38.375	39.544	39.939
Ayam Pedaging	499.560	190.860	136.955
Itik	-	-	339
Entog	655	655	4.655

Sumber Data: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pada sisi yang lain, tanaman ubi kayu mengalami penurunan yaitu dari 2.987 ton menjadi 2.961 ton. Sejalan dengan ubi kayu, tanaman ubi jalar juga mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yaitu berproduksi sebesar 1.377 ton atau menurun sebesar 1.034 ton.

Di sisi produktivitasnya, tanaman pangan yang mempunyai produktivitas tertinggi di Kabupaten Malang pada tahun 2014 masih diduduki oleh tanaman ubi kayu, yang mencapai 259,74 Kw/ha. Pada tahun yang sama, produktivitas tanaman pangan tertinggi kedua adalah ubi jalar yang mempunyai produktivitas sebesar 211,92 Kw/ha. Berikutnya padi dan jagung yang masing-masing sebesar 68,64 kw/ha dan 55,60 kw/ha.

Keadaan populasi dan produksi mengenai sub sektor peternakan di Kecamatan Ngantang dapat dilihat dalam Tabel 6.2. Ternak pada umumnya dapat dibedakan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Tabel 6.2 memperlihatkan perkembangan populasi ternak besar yang meliputi populasi sapi potong, sapi perah, dan kuda selama periode 2012-2014. Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa populasi sapi perah sebesar 14.949 ekor. Berikutnya populasi sapi potong dan kuda masing-masing sebanyak 256 ekor dan 4 ekor.

Pada sisi yang lain, populasi ternak kecil yang terdiri-dari kambing dan domba masing-masing tercatat sebesar 3.792 ekor dan 2.863 ekor. Sementara itu, populasi unggas yang terdiri atas ayam buras, ayam pedaging, itik dan entog masing-masing tercatat sebesar sebesar 39.939 ekor, 136.955 ekor, 339 ekor dan 4.655 ekor.

7

PERDAGANGAN



Sektor Perdagangan adalah sektor yang selalu ada dan cukup potensial untuk ditumbuh kembangkan menjadi sektor andalan suatu daerah. Sektor ini akan selalu menjadi aktivitas setiap hari oleh penduduk selama berlangsungnya kehidupan karena sektor perdagangan adalah sektor yang menunjukkan interaksi antar penduduk yang saling membutuhkan dan mendukung.

Untuk memperlancar aktifitas perekonomian di Kecamatan Ngantang diperlukan beberapa sarana penunjang yang dibutuhkan antara lain pasar, toko/warung/kios, restoran/rumah makan dan lain sebagainya.

Mengacu data kantor desa, jumlah toko/warung/kios yang tercatat di Kecamatan Ngantang sebanyak 503 unit, dan menempati urutan teratas sebagai tempat kegiatan ekonomi yang jumlahnya terbesar. Berikutnya pasar permanen sebanyak 4 buah, mini market sebanyak 11 buah, warung makan sebanyak 210 buah, koperasi sebanyak 1 buah, bengkel mobil 13 unit, service elektronik 13 unit, bengkel sepeda motor 48 unit, penjahit 44 buah, studio foto 10 unit, sewa alat pesta 24 unit, bengkel las 13 unit. Serta bank konvensional sebanyak tercatat sebanyak 3 buah.

***** Tahukah Anda**

Kantor Bank Konvensional dan PRtan Ngantang masing-masing sebanyak 3 bank dan 3 BPR

Tabel 7-1 Statistik Ekonomi Kecamatan Ngantang 2013-2014

Rincian	2013	2014
Bank Umum (unit)	2	3
BPR (unit)	1	3
Koperasi (unit)	1	1
Toko/warung/kios (unit)	510	503
Pasar (unit)	4	4
Supermarket (unit)	4	11
Restoran/rumah makan (unit)	227	210
Bengkel mobil (unit)	10	13
Service elektronik (unit)	11	13
Bengkel sepeda motor (unit)	31	48
penjahit (unit)	45	44
Studio foto (unit)	4	4
Sewa alat pesta (unit)	24	24
Bengkel las (unit)	10	13

Sumber: Kecamatan Dalam Angka



Gambar 7-1 Statistik Ekonomi Kecamatan Ngantang Tahun 2014

Sumber: Kecamatan Dalam Angka

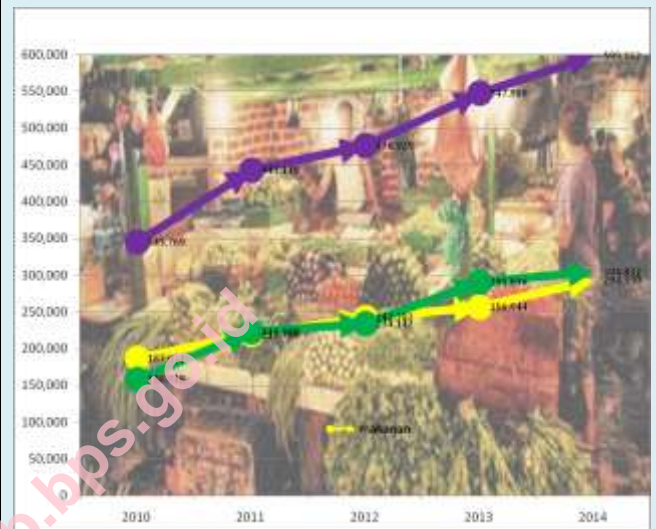


Salah satu perkembangan kesejahteraan penduduk diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2012-2014 tingkat kesejahteraan penduduk Kecamatan Ngantang mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat rata-rata pengeluaran penduduk. Rata-rata pengeluaran penduduk meningkat dari Rp 547.980 pada Tahun 2013 menjadi Rp 599.162 pada Tahun 2014 atau meningkat sebesar 9,34 persen.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diukur berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Sejalan dengan kondisi perekonomian yang cenderung melambat, persentase pengeluaran kelompok non makanan di Kecamatan Ngantang pada Tahun 2014 mengalami penurunan dibanding Tahun 2013 yaitu dari sekitar 53,11 persen menjadi 50,88 persen. Hal ini mengindikasikan rata-rata pengeluaran lebih besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan non makanan dan sekitar 49,12 persen dimanfaatkan untuk pengeluaran makanan.

Pergeseran pola pengeluaran untuk konsumsi dari makanan ke non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan telah terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi bukan makanan. Hal ini disebabkan pola konsumsi suatu kelompok masyarakat sangat ditentukan pada pendapatan.



Gambar 8-1 Pengeluaran Penduduk Tahun 2010-2014
Sumber Data: Susenas 2010-2014

Tabel 8-1 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Tahun 2012-2014

Jenis Pengeluaran	2012	2013	2014
Makanan	242.783	256.944	294.330
Non Makanan	234.142	291.036	304.832
Total	476.925	547.980	599.162

Sumber: Susenas 2012-2014

Tabel 8-2 Persentase Penduduk Menurut
Pengeluaran Perkapita

Pengeluaran Perkapita	2013	2014
< 100.000	0,00	0,00
100.000-149.999	1,37	0,33
150.000-199.999	1,67	1,74
200.000-299.999	23,79	16,99
300.000-499.999	41,02	39,30
500.000-749.999	18,42	21,20
750.000-999.999	4,72	9,15
>1000.000	9,02	11,30
Total	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2013-2014

***** Tahukah Anda**

Modus pengeluaran rata-rata per kapita per bulan penduduk Kecamatan Ngantang Tahun 2014 pada kisaran Rp.300.000-

Pada sisi yang lain, pergeseran persentase pengeluaran rumah tangga dari kelas pengeluaran yang lebih rendah ke kelas pengeluaran yang lebih tinggi mengandung dua pengertian yaitu, karena adanya peningkatan kesejahteraan rumah tangga atau karena adanya peningkatan harga berbagai kebutuhan rumah tangga. Data kelompok pengeluaran Susenas 2013-2014 mengindikasikan ada dua pola pengeluaran. Pola pertama, Adanya penurunan persentase jumlah rumah tangga kelompok pengeluaran di bawah Rp. 999.999 per kapita per bulan. Kedua, Adanya peningkatan pada kelompok pengeluaran Rp. 1.000.000 per kapita per bulan.

Pada 2013, persentase pengeluaran penduduk Kecamatan Ngantang pada kelompok di bawah Rp. 1.000.000 per kapita per bulan masih mencapai 90,98 persen. Berikutnya menurun menjadi sebesar 88,70 persen. Meningkatnya kelompok di atas Rp. 1.000.000 per kapita per bulan pada periode ini berbanding lurus dengan meningkatnya persentase kelompok makanan. Hal ini mengindikasikan peningkatan persentase jumlah rumah tangga kelompok pengeluaran di atas Rp. 1.000.000 per kapita per bulan sekitar 2,28 poin diakibatkan oleh peningkatan harga makanan.

Dengan kenyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa selama periode 2014 terjadi peningkatan kelas menengah atas. Peningkatan tersebut terjadi pada kelompok pengeluaran Rp. 500.000-749.999, 750.000-999,999 dan kelompok di atas Rp.1000.000. Sebaliknya pada kelompok-kelompok menengah ke bawah mengalami penurunan, kecuali kelompok pengeluaran diantara Rp.150.000-199.999 yang meningkat dari 1,37 persen menjadi 1,74 persen. Dengan demikian diduga pada periode 2013-2014 terjadi penurunan jumlah orang miskin di Kecamatan Ngantang.

<http://Malangkab.bps.go.id>

Lampiran



KOORDINAT, LETAK GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI DESA

Nama Desa/Kelurahan	Koordinat		Letak Geografi (Pantai/ Lembah/ Lereng/ Dataran)	Topografi (Datar/ Perbukitan)
	Lintang Selatan	Bujur Timur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pagersari	7,5603	112,2286	Lereng	Perbukitan
2. Sidodadi	7,5383	112,2195	Lereng	Perbukitan
3. Banjarejo	7,5347	112,2253	Lereng	Perbukitan
4. Purworejo	7,5313	112,2286	Lereng	Perbukitan
5. Ngantru	7,5383	112,2194	Dataran	Datar
6. Banturejo	7,5321	112,2173	Dataran	Datar
7. Pandansari	7,5304	112,2149	Lereng	Perbukitan
8. Mulyorejo	7,5049	112,2285	Lereng	Perbukitan
9. Sumberagung	7,5093	112,2242	Lereng	Perbukitan
10. Kaumrejo	7,5119	112,2217	Dataran	Datar
11. Tulungrejo	7,5050	112,2285	Lereng	Perbukitan
12. Waturejo	7,5011	112,2208	Lereng	Perbukitan
13. Jombok	7,4945	112,2221	Lereng	Perbukitan

Sumber Data: Kantor Desa

Banyaknya Dusun, RW dan RT per Desa, 2014

Kecamatan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pagersari	4	4	19
2. Sidodadi	4	8	29
3. Banjarejo	4	6	40
4. Purworejo	4	4	23
5. Ngantru	3	5	33
6. Banturejo	3	3	17
7. Pandansari	7	7	24
8. Mulyorejo	4	4	30
9. Sumberagung	6	6	26
10. Kaumrejo	5	5	26
11. Tulungrejo	4	10	25
12. Waturejo	3	9	32
13. Jombok	6	6	24
Ngantang	41	55	237

Sumber Data: Kantor Desa

Persentase Luas Daerah dan Jumlah Penduduk per Kecamatan, 2014

Nama Desa/Kelurahan	Luas Desa/ Kelurahan (Km²)	Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	Keluarga Pertengahan Tahun (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa / Km²)	Kepadatan Keluarga (KK / Km²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagersari	23,81	3.369	975	141	41
2. Sidodadi	19,44	5.296	1.502	272	77
3. Banjarejo	10,63	5.285	1.368	497	129
4. Purworejo	16,08	4.165	1.158	259	72
5. Ngantru	11,43	5.524	1.693	483	148
6. Banturejo	5,99	3.485	902	582	151
7. Pandansari	18,40	4.869	1.364	265	74
8. Mulyorejo	5,40	4.519	1.232	837	228
9. Sumberagung	7,56	5.132	1.438	679	190
10. Kaumrejo	5,99	5.434	1.465	921	248
11. Tulungrejo	7,80	3.518	999	451	128
12. Waturejo	5,17	3.767	1.048	729	203
13. Jombok	10,19	4.893	1.206	480	118
Ngantang	147,80	59.281	16.350	401	111

Sumber Data: Registrasi Penduduk kecamatan Ngantang

Produksi Tanaman Padi dan Palawija, 2011 - 2013 (Ton)

Jenis Tanaman	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	4.920,00	9.587,03	4.121,54
Padi Ladang	96,00	95,87	0,00
Jumlah Padi	5.016,00	9.682,90	4.121,54
Jagung	8.612,91	8.612,91	3.245,71
Ubi kayu	5.584,41	2.987,01	2.961,01
Ubi jalar	1.695,36	1.377,48	1.033,55
Kacang Tanah	0,00	0,00	0,00
Kedelai	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang

DATA
MENCERDASKAN **BANGSA**

<http://malangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH
STATISTIK DAERAH



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALANG**

JL. Raya Jatirejoyoso Kepanjen. Malang Telp : (0341) 396979
Fax : (0341)392989 Email : bps_kabmalang@yahoo.com